

## **Pelatihan Daring Penulisan Artikel Jurnal Internasional bagi Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ULM, UM Banjarmasin, dan STKIP PGRI Banjarmasin**

**Muhammad Rafiek\*, Rusma Noortyani, Jumadi, dan H. Rustam Effendi**

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana,  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

\*[mrfk@ulm.ac.id](mailto:mrfk@ulm.ac.id)

**Abstrak:** Dosen-dosen di program studi (prodi) pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UM Banjarmasin), dan STKIP PGRI Banjarmasin masih memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah untuk dikirim ke jurnal internasional terindeks Scopus. Oleh karena itu, pelatihan daring penulisan artikel jurnal internasional berbasis lokalitas ini diadakan. Tim pengabdian ini terdiri atas empat orang dosen prodi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana ULM. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah untuk dikirim ke jurnal internasional terindeks Scopus dengan ide penelitian bahasaberbasis lokalitas (Banjar). Mitra pengabdian adalah dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ULM, UM Banjarmasin, dan STKIP PGRI Banjarmasin. Metode pengabdian yang digunakan adalah penyampaian materi dan pendampingan menulis artikel secara daring menggunakan media aplikasi zoom meeting. Zoom meeting dilakukan empat kali di bulan April sampai bulan Juni dalam tahun 2021. Jumlah peserta pelatihan ini sebanyak 21 orang dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di ULM, UM Banjarmasin, dan STKIP PGRI Banjarmasin. Hasil pengabdian ini adalah meningkatnya keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah internasional berbasis lokalitas dan ada 2 artikel yang disubmit pada jurnal internasional bereputasi. Simpulannya adalah peserta dapat menulis artikel berbasis lokalitas untuk dikirim ke jurnal internasional.

**Kata Kunci:** Artikel Ilmiah; Bereputasi; Jurnal Internasional; Lokalitas; Pelatihan Daring

**Abstract:** Lecturers in the Indonesian language and literature education study program Lambung Mangkurat University (ULM), Muhammadiyah Banjarmasin University (UM Banjarmasin), and STKIP PGRI Banjarmasin still need knowledge and skills in writing scientific articles to be sent to international journals indexed by Scopus. Therefore, this online training on writing international journal articles based on locality was held. This service team consists of four lecturers of the S2 Study Program in Indonesian Language and Literature Education, Postgraduate Program ULM. This training aims to provide knowledge and skills in writing scientific articles to be sent to international journals indexed by Scopus with locality-based language research (Banjar). The partner of the service is a lecturer of Indonesian Language and Literature Education at ULM, UM Banjarmasin, and STKIP PGRI Banjarmasin. The service method used is the delivery of material and assistance in writing articles online using the zoom meeting application media. Zoom meetings will be held four times from April to June 2021. The participants in this training were 21 lecturers of Indonesian language and literature education at ULM, UM Banjarmasin, and STKIP PGRI Banjarmasin. The result of this service is the increasing participants' skills in writing locality-based international scientific articles, and two articles were submitted to reputable international journals. The conclusion is that participants can write locality-based articles to be sent to international journals.

**Keywords:** Scientific Article; Reputable; International Journals; Locality; Online Training

**How to cite:** Rafiek, M., Noortyani, R., Jumadi, J., & Effendi, H. R. (2022). Pelatihan daring penulisan artikel jurnal internasional bagi dosen pendidikan bahasa dan sastra indonesia ULM, UM Banjarmasin, dan STKIP PGRI Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1355-1362.

## PENDAHULUAN

Dosen-dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di ULM, UM Banjarmasin, dan STKIP PGRI Banjarmasin mengalami kesulitan dalam menulis artikel untuk bisa diterima di jurnal internasional bereputasi. Hal itu karena jurnal internasional bereputasi ditulis dalam bahasa PBB terutama bahasa Inggris. Selain itu, dosen-dosen Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia belum banyak memiliki pengalaman untuk mengirim artikel ke jurnal internasional bereputasi tersebut. Oleh karena itu, prodi s2 pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berinisiatif mengadakan pelatihan menulis dan mengirim artikel ke *Open Journal Systems* (OJS) jurnal internasional terindeks Scopus. Hal ini dalam rangka mendukung tugas wajib dosen sebagai peneliti tersebut,

Pelatihan ini bermaksud membekali dosen-dosen program studi S1 dan S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kota Banjarmasin dan Kabupaten Barito Kuala agar bisa menulis artikel yang bisa dipertimbangkan untuk diterima di jurnal terindeks Scopus. Selain itu, pelatihan ini bermaksud melatih dosen-dosen tersebut agar bisa mengecek sendiri jurnal *discontinued in Scopus* sebelum mengirim naskah artikel ke jurnal tersebut.

Bagi dosen, jurnal terindeks Scopus menjadi syarat untuk usul guru besar bagi yang sudah memenuhi syarat. Selain itu, angka kredit artikel yang masuk dan terbit di jurnal terindeks Scopus berjumlah 40 kum maksimal. Oleh karena itu, menulis dan menembus jurnal

terindeks Scopus merupakan harapan bagi dosen-dosen agar jabatan fungsionalnya naik.

Pelatihan ini penting dilaksanakan untuk mendukung kemampuan dosen dalam menulis artikel untuk dikirim ke jurnal internasional terindeks Scopus. Pelatihan ini berbeda dengan pelatihan-pelatihan lainnya karena pelatihan ini memfokuskan pada kemampuan peserta dalam menulis artikel ilmiah berbasis lokalitas bahasa Banjar.

Terkait dengan lokalitas bahasa dan sastra Banjar tentu saja hal ini sangat menarik dan penting untuk dikembangkan menjadi topik penulisan artikel jurnal internasional. Bahasa dan sastra Banjar mempunyai daya Tarik tersendiri untuk diangkat menjadi objek penulisan artikel jurnal internasional. Narasumber 1 sudah menghasilkan artikel tentang perbandingan kosakata bahasa Melayu dalam film animasi Upin dan Ipin dengan kosakata bahasa Banjar di Kalimantan Selatan (Rafiek, 2021). Artikel tersebut terbit di jurnal terindeks Scopus. Narasumber 2 sudah menghasilkan artikel yang terbit di jurnal internasional semuanya berbasis lokalitas. Artikel-artikel tersebut seperti Ekologi Sastra dalam Mitos Puteri Mayang sebagai Kearifan Budaya Maanyan (Noortyani, 2018) dan Aktivitas tangan dalam tradisi manuping Kalimantan Selatan kajian semantik (Noortyani & Mu'in, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa lokalitas layak untuk dikembangkan menjadi artikel penelitian jurnal internasional. Di samping itu, artikel Rusma Noortyani berkenaan dengan pembelajaran, yakni

pengembangan minat baca siswa melalui kegiatan membaca (Noortyani, 2018). Pemanfaatan YouTube sebagai sumber bahan pelengkap dalam pembelajaran menulis berita (Noortyani, 2019). Peranan dan kompetensi budaya guru dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa (Suarta et al., 2022). Persepsi mahasiswa tentang pelatihan penulisan artikel penelitian untuk publikasi (Noortyani, 2016). Cerpen katastrofa karya Han Gagag: analisis dekonstruksi dan kohesi gramatikal referensi (Mulyadi & Noortyani, 2022). Hal ini dibuktikan dengan artikel-artikel narasumber 3 yang sudah terbit di jurnal nasional dan internasional seperti, Kompetensi Literasi kritis Siswa yang Tinggal di Bantaran Sungai di kota Banjarmasin (Jumadi et al., 2020), Masalah Pembelajaran Jarak Jauh selama pandemic Covid-19 (Mansur et al., 2021). Meningkatkan Pembelajaran Kosakata Akademik Pembelajar EAP: Investigasi Aktivitas Pelaporan dan Penerimaan Berbasis Whatsapp. (Arifani & Jumadi, 2021), Penyuluhan Pembelajaran Literasi Kritis bagi Guru SMPN di Kota Banjarmasin (Jumadi et al., 2021), Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia melalui Analisis Wacana Kritis tentang kekerasan verbal dalam pemilihan presiden tahun 2019 (Jumadi et al., 2022).

Narasumber 4 sudah menulis artikel dan diterbitkan di jurnal internasional seperti Kosakata warisan Proto Austronesia dalam bahasa Banjar (Effendi, 2013), Makna budaya terminology pertanian: Kasus Kecamatan Limpasu Indonesia (Effendi, 2016), Analisis semantik fauna sungai dalam peribahasa Banjar, Kalimantan Selatan, Indonesia (Effendi, 2017), Kesamaan dalam isi teks antara syair Burung Simbangan dan syair Siti Zubaidah (Effendi, 2019).

Pengabdian serupa pernah dilaksanakan oleh Winarti et al. (2019). Dalam pengabdian tersebut dihasilkan

kemampuan para guru secara tepat mekanisme dan sistematika penulisan artikel ilmiah, serta proses publikasi artikel ilmiah. Pengabdian untuk guru juga dilakukan Nugrahadhi et al. (2022) bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru tentang proses pendaftaran dan submit karya ilmiah melalui OJS. Hasil pengabdian tergambar sekitar 80% peserta dapat melakukan proses pendaftarandan submit karya ilmiah pada OJS yang telah disediakan. Pengabdian berupa penulisan karya ilmiah juga dilakukan Salam et al. (2020) dengan menghasilkan respon peserta baik (positif) terhadap pelatihan yang dilaksanakan dan berharap kegiatan ini bisa berkelanjutan. Ada perbedaan pengabdian yang dilakukan saat ini dengan ketiga pengabdian sebelumnya yakni dari subjek yang dilatih yakni dosen bahasa Indonesia dan substansi berupa penulisan artikel jurnal internasional berbasis lokalitas bahasa Banjar. Tujuan pelatihan ini adalah agar peserta bisa menulis dan mengirim artikel ilmiah berbasis lokalitas bahasa Banjar ke jurnal internasional terindeks Scopus.

## **METODE**

Pelatihan ini dilaksanakan secara daring dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2021. Bentuk pelatihan ini adalah bedah artikel dan praktik langsung menulis artikel ilmiah. Para peserta pelatihan sudah mempersiapkan terlebih dahulu artikel ilmiah untuk dibedah oleh narasumber dalam pelatihan daring. Artikel yang dibedah akan diberi masukan dan diperbaiki langsung oleh peserta dengan bimbingan narasumber. Artikel yang sudah dibedah dan diperbaiki akan dibimbing mengirimnya oleh narasumber.

Metode pelatihan ini dilaksanakan secara daring dari bulan sampai dengan bulan 2021. Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal internasional bereputasi ini dilakukan selama empat

kali dari bulan April sampai bulan Juni dalam tahun 2021. Satu kali pertemuan diisi oleh satu narasumber yang menyampaikan informasi seputar mencari dan menemukan jurnal internasional terindeks Scopus yang aktif, penulisan artikel ilmiah berstandar jurnal internasional terindeks Scopus, dan pengalaman narasumber dalam menembus jurnal internasional terindeks Scopus serta lokalitas bahasa dan sastra Banjar sebagai topik yang menarik untuk dijadikan artikel jurnal internasional. Media yang digunakan dalam menyampaikan materi pengabdian kepada masyarakat adalah aplikasi zoom meeting. Penggunaan media zoom meeting karena pelatihan dilakukan di masa pandemi Covid 19. Narasumber pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas empat orang narasumber. Keempat narasumber ini sudah berpengalaman mengirim dan mengalami proses *review* dan *rejected* atau *decline submission* atau *accepted* di jurnal terindeks Scopus. Peserta pelatihan ini berjumlah 21 orang dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia ULM, UMB, dan STKIP PGRI Banjarmasin.

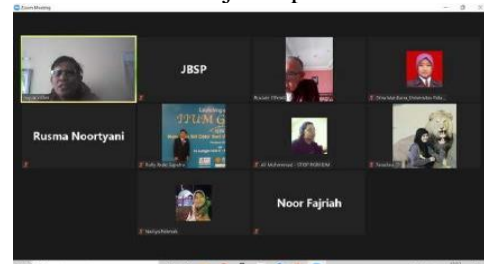
Hasil evaluasi kegiatan pelatihan ini adalah satu orang dosen berhasil mengirim artikel ilmiahnya dan diterima artikelnya di jurnal *Frontiers in Education* dan satu orang dosen berhasil mengirim artikel ilmiahnya dan diterima di *Journal of Ethnic and Cultural Studies*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peserta kegiatan pelatihan penulisan artikel jurnal terindeks Scopus berhasil memahami dan bisa menguasai Langkah-langkah untuk mengecek apakah jurnal masih terindeks Scopus atau tidak. Hal itu setelah mereka menerima paparan yang disampaikan oleh narasumber pertama. Narasumber satu menyampaikan materi tentang cara mengecek apakah jurnal internasional terindeks Scopus *discontinued in Scopus*.

Dalam paparannya narasumber satu menjelaskan secara lengkap dan rincara mudah untuk mengetahui apakah jurnal internasional masih terindeks Scopus atau tidak? Untuk mengetahui jurnal internasional terindeks Scopus masih terindeks atau tidak, calon penulis cukup mengetik nama jurnal internasional terindeks Scopus dengan ditambah scimagojr atau scopus di belakangnya di Mozilla Firefox atau Google. Kalau jurnal internasional itu masih terindeks Scopus maka akan terlihat tampilan yang berkaitan dengan jurnal tersebut. Temukan dan pilih file yang ada nama jurnal yang kita ketik tadi di <https://www.scopus.com> atau <https://www.scimagojr.com>.

Dokumentasi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Narasumber satu sedang Menyampaikan Materi Pelatihan

Klik file di internet tersebut untuk mengetahui dan memastikan apakah jurnal yang akan kita tuju untuk mengirim artikel ilmiah masih aktif terindeks Scopus atau tidak? Kalau jurnal yang kita ketik tadi di <https://www.scopus.com> masih *Scopus coverage years: hingga sekarang (present)* berarti jurnalnya masih terindeks Scopus. Akan tetapi kalau tertulis di <https://www.scopus.com> (*overagediscontinued in Scopus*) berarti jurnal tersebut sudah discontinued in Scopus atau tidak terindeks lagi di Scopus.

Begitu juga kalau diklik di <https://www.scimagojr.com>, ternyata ada tulisan di bawah nama jurnal

internasional yang kita ketik *Discontinued in Scopus as of....*., berarti jurnal tersebut sudah tidak terindeks oleh Scopus. Sebaliknya jika dibawah nama artikel jurnal yang kita ketik tidak ada tulisan *Discontinued in Scopus as of ...*, berarti jurnal tersebut masih terindeks Scopus. Pengetahuan sederhana ini sangat membantu peserta dalam mengetahui apakah jurnal masih terindeks Scopus atau tidak? Hal itu agar peserta tidak salah dalam menentukan dan mengirim artikel ilmiah ke jurnal internasional.

Pertemuan selanjutnya masih membicarakan tentang penulisan artikel ilmiah. Dalam penyampaian materi ini narasumber dua mengawali dengan kalimat bahwa “Menulis itu mudah terutama bagi yang mau menulis”. Hal tersebut diungkapkan agar peserta dapat memotivasi diri sendiri meskipun tuntutan menghasilkan artikel jurnal terus menghantui. Penulisan artikel jurnal merupakan suatu proses yang kompleks dan berkesinambungan berkaitan dengan penggalian dan penuangan gagasan. Penuangan gagasan dituangkan melalui bahasa. Bahasa dalam artikel bersifat konsisten. Konsisten artinya ‘taat asas’ atau ajeg. Sebuah unsur bahasa, tanda baca, dan tanda-tanda lain, serta istilah digunakan sesuai dengan kaidah. Selanjutnya digunakan secara konsisten.

Para peserta kegiatan pelatihan memahami dan menguasai langkah-langkah dalam menulis artikel jurnal terindeks Scopus. Hal ini setelah mereka menerima materi dari narasumber dua. Dokumentasi kegiatan terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2 Narasumber dua sedang Menyampaikan Materi Pelatihan

Narasumber dua juga memaparkan terkait tahapan dari tahap prapenulisan, penulisan draf, revisi dan penyuntingan sampai dengan tahap publikasi. Adapun *template* penulisan artikel bereputasi dalam bentuk bagan dijelaskan secara rinci dimulai dari judul tulisan, nama penulis, abstrak, dan *keywords*. Selanjutnya diberikan langkah pertama cara membuat *introduction* yang berisi: a) fenomena yang ingin diungkapkan, hal yang terpenting dalam penelitian disertai dengan data pendukung, serta pendapat dari ahli; b) fenomena sejenis dari peneliti sebelumnya serta ungkapkan kekurangannya dari penelitian yang sudah dilakukan orang lain; c) bagaimana artikel ini merespons kekurangan itu, tiga tujuan khususnya apa; dan d) apa argumen yang akan diuji untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, *literature review* berkenaan dengan konsep pertama yang sangat relevan serta mampu membantu menguraikan jawaban dari rumusan masalah, uraian selanjutnya disertai penjabaran kategori dari konsep pertama, begitu selanjutnya. Konsep ini bergantung pada jumlah masalah yang diangkat. Ketiga, *methods* yang berisi a) jelaskan alasan pemilihan tempat, kasus, fokus, unit analisis yang diacu; b) beri ketegasan dari jenis penelitian dan data, baik primer maupun sekunder yang dipakai; c) sebutkan sumber data responden/informan dan bagaimana dipilih; d) uraikan teknik penelitian yang sudah dipakai dalam mengumpulkan data; dan e) paparkan teknik analisis yang dipakai. Keempat, *results/findings (what)* berisi deskripsi temuan pertama penelitian sesuai dengan data yang diperoleh. Kemudian rincikan aspek dari temuan pertama dan beri konteks atas fakta yang didapatkan dengan argumen ilmiah. Deskripsi ini dilanjutkan dengan tunjukkan hubungan antar faktor/unsur yang diteliti serta tunjukkan peluang dari strategi yang

diacu. Kelima, diskusi (jadi, apa, bagaimana?) berkaitan dengan jika fakta pertama menunjukkan gambaran berdasarkan kenyataan yang ada. Kemudian uji argumen pertama terkait dengan berlaku atau tidaknya hal yang semula diasumsikan sebelumnya. Begitu seterusnya bergantung pada temuan dalam rumusan masalah. Keenam, *conclusion* berisi a) ungkapkan hasil terpenting bahwa tanpa penelitian ini tidak mungkin hasil tersebut diketahui; b) apakah konsep dan metode yang dipakai dapat menjawab rumusan masalah yang ditetapkan; dan c) beri poin dari kekurangan bahasan ini serta sampaikan saran untuk peneliti selanjutnya.

Para peserta kegiatan pelatihan memahami dan menguasai tentang penggunaan bahasa dalam artikel ilmiah. Hal itu setelah mereka menerima penjelasan dari narasumber tiga. Narasumber tiga menyampaikan materi tentang Penggunaan Bahasa dalam Artikel Ilmiah. Dalam paparannya, penyuluh memfokuskan materi terkait dengan menyusun kalimat efektif dan penyusunan paragraf yang koheren dan kohesif. Narasumber tiga menyampaikan materi tentang kalimat efektif dan syarat-syaratnya. Syarat kalimat efektif adalah kesepadanan, kepararelان, ketegasan, kehematan, kepaduan, dan kelogisan. Dokumentasi terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3 Narasumber tiga sedang Menyampaikan Materi Pelatihan

Narasumber tiga juga menyampaikan materi tentang paragraf dan pengembangannya. Pola

pengembangan paragraph yang disampaikan oleh narasumber tiga adalah pola pengembangan urutan ruang dan waktu, pola sebab akibat, pola analogi, pola perbandingan, pola contoh, pola klasifikasi, dan pola definisi luas.

Para peserta pun memahami dan dapat menguasai tentang ide penelitian lokalitas (Banjar) yang disampaikan oleh narasumber empat. Narasumber empat menyampaikan materi ide penelitian bahasa berbasis lokalitas (Banjar). Dalam paparannya, beliau menyampaikan tentang kajian morfologi dalam bahasa Banjar. Lebih lanjut, beliau paparkan tentang proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi atau kompositum dalam bahasa Banjar.



Gambar 4 Narasumber empat sedang Menyampaikan Materi Pelatihan

Proses afiksasi bahasa Banjar, peneliti bisa memilih topik-topik lokalitas seperti Nomina Bahasa Banjar; Pronomina Bahasa Banjar; Verba Bahasa Banjar; Ajektiva Bahasa Banjar; Sapaan Bahasa Banjar; Kata Penunjuk Bahasa Banjar; Kata Bilangan Bahasa Banjar; Kata Penyangkal Bahasa Banjar; Kata Depan Bahasa Banjar; Kata Penghubung Bahasa Banjar; Kata Keterangan Bahasa Banjar; Kata Tanya Bahasa Banjar; Kata Seru Bahasa Banjar; Kata Sandang Bahasa Banjar; dan Partikel Penegas Bahasa Banjar. Ciri itu meliputi ciri semantik, ciri sintaktis, dan ciri morfologis. Dengan demikian, peneliti harus mengungkapkan ciri-ciri tersebut dengan bukti-bukti empirisnya, misalnya, ciri nomina, verba, adjektiva dalam bahasa Banjar.



Narasumber empat juga menawarkan pentingnya penelitian tentang morfem unik bahasa Banjar seperti *habang mirarau; ranai garutuk; ranai muriit; lamah liku; mararang tadung; hijau laat; hirang lutuk; kadap bunining; bulang bulik; tahi palat; mamanting sisingut; parang bungkul; gulang galik; tahi manna; guang gail; rundak rakaian*. Kajian morfofonemik bahasa Banjar juga disarankan oleh beliau untuk diteliti dan ditulis artikel ilmiahnya.

Materi kajian reduplikasi, narasumber empat menyarankan kepada peserta pelatihan agar meneliti hal-hal yang menarik dalam reduplikasi bahasa Banjar. Hal-hal yang menarik tersebut antara lain: Kata ulang seluruh hanya pada kata dua suku berakhir vokal dan kata yang hanyasatu suku, misalnya: *pas-pas, rami-rami*. Kata dua suku yang suku akhir berakhir dengan konsonan, diulang dengan cara mengeliminasi konsonan akhir pada bentuk dasar pertama yang diulang, misalnya: *lawas* → *lawa-lawas; kadap* → *kada-kadap; ngali-ngalih*, dan seterusnya. Reduplikasi dengan pengulangan sebagian bentuk dasar sangat produktif. Reduplikasi sebagian bentuk dasar dengan ketentuan: a) Kata yang bermula dengan vokal, diulang vokalnya saja (tidak mengulang suku), misalnya: *umba* → *uumbaan; inca* → *iincaan; asa* → *aasaan; ambung* → *aambungan*. b) Kata dua suku, suku pertama berakhir vokal, diulang dengan mengulang semua suku awal, misalnya: *cari* → *cacarian; bukah* → *bubukahan; tikus* → *titikusan*. c) Kata yang suku pertamanya tiga fonem, yang diulang hanya dua fonem dari suku pertama itu, misalnya: *lanting* → *lalantingan; hangkui* → *hahangkui; gancang* → *gagancang*.

Narasumber empat menyampaikan bahwa komposisi atau kompositum dapat dilihat dari kelas kata, menjadi, misalnya, nomina majemuk dasar, seperti *duit pacah; duit ganal; anak kampung; anak*

*kuat; anak piak; arak susah; banih tahun; butuh halalang; butuh rakungan; butuh nanah; butuh bujang*. Nomina majemuk berafiks, seperti: *kulipak tungkulan, mata duitan*. Nomina majemuk berulang, seperti *susunduk lawang, mambasuh mata, badadai muha*, dan lain-lain. Untuk idiom bahasa Banjar beliau mencontohkan *balang kambing, parangmaya; gigi haruan; alim buak; bagandang nyiru; barabut tuha; buruk sikuan; banyu kinca*; dan lain-lain (Jumadi *et al.*, 1999).

## SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari pelatihan daring penulisan artikel jurnal Internasional bagi Dosen-dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ULM, UM Banjarmasin, dan STKIP PGRI Banjarmasin adalah 5 % peserta artikel ilmiahnya diterima di jurnal internasional bereputasi. Simpulan lainnya adalah para peserta dapat mengetahui dan menerapkan cara mengecek jurnal internasional yang terindeks Scopus atau tidak. Selain itu, peserta pelatihan dapat meneliti topik-topik lokalitas bahasa Banjar untuk dijadikan artikel ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, Y. & Jumadi. (2021). Enhancing eap learners' academic vocabulary learning: an Investigation of Whatsapp-Based Reporting and Receiving Activities. *Teaching English with Technology*, 21(4), 51-75.
- Effendi, R. (2013). Inherited vocabulary of proto-austronesian in the banjarese language. *Asian Journal of Social Sciences & Humanities*, 2 (2), 358-379.
- Effendi, R. (2016). A cultural meaning of agricultural terminologies: a case of limpasu sub-district in indonesia. *Man In India*, 96 (12), 5113-5124.
- Effendi, R. (2017). Semantic analysis of river fauna in banjarese proverbs,

- south kalimantan, indonesia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 8 (3), 267-274.
- Effendi, R. (2019). Similarities in textual contents between burung simbangan poetry and siti zubaidah poetry. *Theory and Practice in Language Studies*, 9 (9), 1173-1182.
- Jumadi, J., Faradina, F., & Luthfiyanti, L. (2021). Penyuluhan pembelajaran literasi kritis bagi guru smpn di kota banjarmasin. *Jahe: Journal of Human and Education*, 1 (2), 42-51.
- Jumadi, J., Nasrullah, N., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Jumriani, J., & Abbas, E. W. (2020). Competency of critical literation of students living in the bank of river area in banjarmasin city. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(8), 15239-15248.
- Jumadi, J., Rafiek, M., Noortyani, R., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2022). Implementation indonesian language learning through critical discourse analysis of verbal abuse in the 2019 presidential election. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14 (2) 2261-2270.
- Jumadi, J., Suryadikara, F., & Effendi, R. (1999). *Sistem Pemajemukan Kata Bahasa Banjar*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Mansur, H., Jumadi, J., Mastur, M., Utama, A. H., & Prastitasari, H. (2021). The problem of distance learning during the covid-19 pandemic. *Ilkogretim Online-Elementary Education Online*, 20 (4), 168-175.
- Mulyadi, M., & Noortyani, R. (2022). Cerpen katastrofa karya han gagas: analisis dekonstruksi dan kohesi gramatikal. referensi. *MABASAN*, 16(1), 35-50.
- Noortyani, R. (2016). Students' perception on training in writing research article for publication. *Arab World English Journal (AWEJ)*, 7(4).
- Noortyani, R. (2018). Literary ecology of puteri mayang myth as local cultural wisdom of dayak maanyan society, indonesia. *The Social Sciences*, 13 (6), 1120-1126. DOI: 10.36478/sscience.2018.1120.1126
- Noortyani, R. (2018b). An exploratory study on students' reading interest development through independent reading-retelling activity. *Arab World English Journal (AWEJ)* 9.
- Noortyani, R. (2019). The use of YouTube as the source of supplementary material in learning news writing. *Practitioner Research*, 1, 111-126.
- Noortyani, R. & Mu'in, F. (2020). Semantic field of hand activities in manuping tradition of south Kalimantan Indonesia. *International Journal of Educational Policy Research and Review*, 7 (4), 141-150.
- Nugrahadi, D. T., Muliadi, M., & Herteno, R. (2022). Pelatihan dan pendampingan penggunaan *open journal system* (ojs) bagi guru di smpn 8 banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 452-458.
- Rafiek, M. (2021). Equation of Malay vocabulary in the animation film of Upin and Ipin with Banjarese vocabulary in South Kalimantan. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(1), 85-114.
- Salam, A. Zainuddin, Susilowati, E., Miriam, S., & Mastuang, M. (2020). Pelatihan model-model pembelajaran inovatif dan penulisan karya ilmiah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-9.
- Suarta, I., Noortyani, R. Yarsama, I. K., & Adhiti, I. A. I. (2022). The role of Teachers' Indigenous Knowledge



and cultural competencies in enhancing students' engagement and learning outcomes. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(1), 244-264.

Winarti, A., Syahmani, S., Almubarak, A., Bakti I., Leny, L., & Prayogi, R.

(2019). Peningkatan profesionalitas dan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-40.